

BAB V

PERAWATAN DAN PERBAIKAN

5.1 Perawatan dan perbaikan

Perawatan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan maksud menjaga peralatan atau mesin agar dapat berfungsi dengan baik. Sedangkan yang dimaksud dengan perbaikan adalah pemulihan suatu kondisi peralatan atau permesinan yang telah mengalami kerusakan atau penurunan performa sehingga tetap atau mendekati keadaan semula.

Adapun tujuan dari perawatan dan perbaikan alat ini adalah:

1. Agar alat ini dapat beroperasi dengan baik dan tepat memenuhi kebutuhan yang diinginkan sebagai salah satu media pembelajaran.
2. Agar alat ini dapat digunakan dalam jangka waktu panjang.
3. Untuk menghindari hal-hal yang dapat membahayakan pada saat pengoperasian alat.
4. Menghemat biaya yang dikeluarkan untuk mengganti komponen yang rusak.

Perbandingan antara perawatan dan perbaikan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 5.1 Perbandingan Perawatan dan Perbaikan

No	Perawatan	Perbaikan
1	Teknik pengerjaan sederhana	Teknik pengerjaan rumi
2	Waktu yang dibutuhkan sedikit	Waktu yang dibutuhkan banyak
3	Biaya yang dibutuhkan murah	Biaya yang dibutuhkan mahal
4	Cara kerja sederhana	Cara kerja rumit

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa perawatan memegang peranan yang sangat penting untuk menjaga alat atau mesin tetap berada dalam kondisi dan *performance* yang prima. Dengan dilakukannya usaha perawatan yang baik, maka kerusakan dan perbaikan yang tidak terduga dapat dihindari.

Untuk merawat alat pengaduk adonan ini dengan baik, maka perlu diperhatikan hal-hal di bawah ini :

1. Pemeriksaan

Pada alat ini perlu dilakukan pemeriksaan secara continue, tujuan dilakukan pemeriksaan adalah agar alat tersebut tetap lancar dan bekerja dengan baik ketika dioperasikan. Salah satu pemeriksaan yang dilakukan pada alat ini bisa berupa pengecekan bearing, apabila bearing rusak akan mengakibatkan poros pengaduk tidak bekerja dengan baik

2. Perbaikan

Dalam pemakaiannya alat ini tentu dapat mengalami kerusakan. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan dan penggantian komponen.

5.2 Perawatan setiap bagian

Perawatan alat ini dapat dilakukan secara terjadwal pada setiap komponennya. Adapun cara yang dilakukan untuk merawat komponen-komponen tersebut antara lain:

1. Bantalan

Cara merawat bantalan:

- a. Cek bantalan apakah mengalami kerusakan.
- b. Beri pelumas ketika mesin akan dan sesudah digunakan.

2. Rangka

Pada rangka digunakan besi profil U 40 x 40 x 3mm, salah satu penyebab kerusakan pada rangka adalah korosi.

Adapun cara merawat rangka antara lain :

- a. Lapisi rangka dengan cat untuk menghindari korosi
- b. Bersihkan ketika habis digunakan
- c. Beri pelumas pada rangka menggunakan kuas agar pelumasan merata.

3. Bak penampung

Pada bak penampung digunakan plat stainless sehingga bak tahan korosi cara perawatannya yaitu bersihkan bak jika sudah digunakan dan apabila

bak tidak digunakan tutup dengan kain untuk menghindari masuknya debu dan kotoran pada bak

4. Poros pengaduk

Pada poros dan batang pengaduk ini dilapisi dengan chrome cara perawatannya yaitu bersihkan ketika habis digunakan supaya lapisan chrome tidak terkelupas.

Adapun prosedur perawatan yaitu:

- a. Pencegahan, misalnya memberi peringatan melalui gambar atau tulisan, peraturan, tata tertib bagi pengguna alat.
- b. Membersihkan, agar alat selalu bersih dari kotoran yang dapat merusak.
- c. Memelihara, misalnya memberi oli pada bagian alat yang membutuhkan pelumasan.
- d. Memeriksa atau mengecek kondisi alat, untuk mengetahui adanya gejala kerusakan.
- e. Memperbaiki kerusakan ringan yang terjadi pada bagian alat pada tingkat kerusakan tertentu yang masih mungkin dapat diperbaiki sendiri, sehingga dapat dipakai kembali.

5.3 Perbaikan Setiap Bagian

Dalam perbaikan setiap bagian dari alat ini terdapat bagian yang diperbaiki dengan cara menggantinya dengan yang baru.

1. Bearing

Kerusakan pada bearing biasanya diakibatkan oleh beban yang berlebih dan daya tahan bearing, bearing tidak bisa diperbaiki jadi harus diganti dengan bearing yang baru.

2. Sabuk V

Kerusakan pada sabuk V adalah putusnya sabuk V dikarenakan sudah getas atau rapuh, jadi sabuk V apabila mengalami kerusakan harus di ganti dengan yang baru.